

Analisa Buku Ajar Untuk Pengembangan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Anak Usia Dini

Aulia Rahman

Dosen Bahasa Arab Program Studi PIAUD STAIN Mandailing Natal

Email: auliarahman@stain-madina.ac.id

Abstract

Writing hijaiyyah letters is the first step to writing in Arabic. Learning Arabic, especially in writing skills (kitabah) in early childhood, in terms of materials, methods, strategies and others cannot be equated with teaching adults but is adapted to the psychology of students. This study tries to analyze the hijaiyyah writing textbook for early childhood related to writing skills. This research is a library research that uses qualitative data by analyzing teaching materials. The results of learning to write hijaiyyah letters for the development of maharah kitabah in early childhood teaching materials include several things, namely arranging letters, imitating letters, connecting letters and writing letters by determining the topic of hijaiyyah letters, choosing and introducing hijaiyyah letters, exemplifying how to write and connecting hijaiyyah letters. according to the selection of hijaiyyah letters formulated in teaching materials. The writing of this hijaiyyah letter is in accordance with the completeness of the ability of maharah kitabah in teaching materials.

Keywords: *Early Childhood, Maharah Kitabah, Teaching Materials, Hijaiyyah Letters.*

Abstrak

Menulis huruf hijaiyyah adalah langkah awal untuk menulis dalam bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab khususnya pada keterampilan menulis (kitabah) pada anak-anak usia dini baik materi, metode, strategi dan yang lainnya tidak bisa disamakan dengan pengajaran terhadap orang dewasa melainkan disesuaikan dengan psikologi anak didik. Penelitian ini berusaha menganalisa buku ajar menulis huruf hijaiyyah untuk anak usia dini yang berkaitan dengan keterampilan menulis. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka yang menggunakan data kualitatif dengan menganalisa bahan ajar. Adapun hasil pembelajaran menulis huruf hijaiyyah untuk pengembangan maharah kitabah dalam bahan ajar anak usia dini mencakup beberapa hal yaitu membariskan huruf, mencontoh huruf, menyambungkan huruf dan menulis huruf dengan menentukan topik huruf hijaiyyah, memilih dan mengenalkan huruf hijaiyyah, mencontohkan cara menulis serta menyambungkan huruf hijaiyyah sesuai pemilihan huruf hijaiyyah yang dirumuskan dalam bahan ajar. Penulisan huruf hijaiyyah ini sesuai dengan kelengkapan kemampuan maharah kitabah dalam bahan ajar.

Kata Kunci: *Anak Usia Dini, Maharah Kitabah, Bahan Ajar, Huruf Hijaiyyah*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor yang dituturkan oleh lebih dari dua ratus juta umat manusia di dunia. Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih dua puluh negara (Arsyad, 2009). Sebagai bahasa tertua, bahasa Arab juga merupakan salah satu bahasa resmi dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa atau PBB.

Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (*mahārah al-istimā'*), berbicara (*mahārah al-kalām*), membaca (*mahārah al-qirā'ah*) dan kemahiran menulis (*mahārah al-kitābah*). Menurut Rusyana menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan (Hermawan, 2011).

Pada usia anak-anak, mereka senang beraktivitas dengan bermain dan belum memahami lingkungan sekitar yang perlu dipelajari. Namun sesuai dengan perkembangan, masa anak-anak akhir (*late childhood*) mulai berfikir logis dan selalu bertanya tentang apa yang tidak diketahui. Usia anak-anak adalah usia yang paling mudah untuk mempelajari bahasa dan penyampaian materi pada anak-anak tentu berbeda dengan penyampaian materi pada orang dewasa. Maka dari itu sebaiknya anak sudah mulai dikenalkan dengan bahasa kedua yaitu bahasa Arab sejak dini dengan metode dan strategi yang menarik sesuai dengan kebutuhan mereka.

Pengajaran bahasa Arab pada anak di Indonesia sebenarnya sudah berlangsung lama dalam bentuk belajar mengaji Al-Qur'an yang sekarang berkembang pesat dengan model TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an). Namun pengajarannya hanya terbatas pada keterampilan membaca *Iqro'* dan Al-Qur'an serta menulis huruf *hijaiyyah* bersambung. Dalam pengajaran bahasa Arab pada anak-anak usia *late childhood* baik materi, metode, strategi dan yang lainnya tidak bisa disamakan dengan pengajaran terhadap orang dewasa, melainkan disesuaikan dengan psikologi anak didik.

Salah satu tugas perkembangan anak usia dini adalah mengembangkan keterampilan membaca dan menulis. Idealnya, anak sudah mulai berkembang dalam keterampilan membaca dan menulis huruf *hijaiyyah* bersambung pada usia tersebut,

Aulia Rahman

Analisa Buku Ajar Untuk Pengembangan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Anak Usia Dini

karena pada masa anak-anak awal (*young children*) mereka sudah dikenalkan dengan huruf-huruf *hijaiyyah* secara terpisah. Begitu pula pada taman kanak-kanak yang mulai mengembangkan keterampilan membaca dan menulis huruf hijaiyyah bersambung pada anak usia dini. Sebagai negara yang berpenduduk muslim terbesar, tentu menulis dan membaca huruf hijaiyyah menjadi sesuatu yang penting. Karena kita tahu bahwa kitab suci umat islam diturunkan dalam bahasa Arab dan huruf hijaiyyah adalah unsur utama bahasa Arab.

Tinjauan Tentang Pembelajaran Anak Usia Dini

Pembelajaran menurut Nana Sudjana merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Sedangkan menurut Zainal Arifin Ahmad, pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik berisi berbagai kegiatan yang bertujuan agar terjadi proses belajar (perubahan tingkah laku) pada diri peserta didik. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga santri dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil yang optimal. (Sugihartono, 2007).

Menurut Moh. Uzer Usman, sebagai mana dikutip oleh B. Suryobroto, proses belajar-mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, B. Suryobroto menjelaskan bahwa belajar mengajar dapat mengandung dua pengertian yaitu rentetan tahapan atau fase dalam mempelajari sesuatu, dan dapat pula berarti sebagai rentetan kegiatan perencanaan oleh guru, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut (Asyrofi, 2010).

Dalam pembelajaran bahasa Arab, tujuan yang terpenting adalah siswa memperoleh empat kemahiran berbahasa dengan baik, antara lain kemahiran menyimak (الإستماع), kemahiran berbicara (الكلام), kemahiran membaca (القراءة), kemahiran menulis (الكتابة). Kemahiran ini bisa juga disebut dengan kompetensi dalam berbahasa Arab.

Analisa Buku Ajar Untuk Pengembangan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Anak Usia Dini

Masa anak usia dini berlangsung dari usia 6 tahun sampai pada tiba saatnya individu menjadi matang secara seksual yaitu sekitar umur 11-13 Tahun. Pada awal dan akhirnya, akhir masa kanak-kanak ditandai oleh kondisi yang sangat mempengaruhi penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial anak.

Pada usia tersebut anak-anak diharapkan memperoleh dasar-dasar pengetahuan yang dianggap penting untuk keberhasilan penyesuaian diri pada kehidupan dewasa, dan mempelajari keterampilan penting tertentu, baik keterampilan kurikuler maupun ekstrakurikuler. Namun banyak pula yang menganggap bahwa masa kanak-kanak merupakan usia yang menyulitkan, masa dimana anak-anak tidak mau lagi mematuhi perintah orang tua dan lebih banyak dipengaruhi oleh teman-teman sebayanya. (Hurlock, 1980).

Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Kemampuan bahasa terus tumbuh pada masa ini, anak lebih berkembang dalam kemampuan memahami dan menginterpretasi komunikasi lisan dan tulisan. Pada masa ini perkembangan bahasa nampak pada perubahan perbendaharaan kata dan tata bahasa. Berbicara merupakan alat komunikasi terpenting dalam berhubungan dengan orang lain. Bertambahnya kosakata yang berasal dari berbagai sumber menyebabkan semakin banyak perbendaharaan kata yang dimiliki.

Belajar membaca dan menulis membebaskan anak-anak dari keterbatasan untuk berkomunikasi langsung. Menulis merupakan tugas yang dirasa lebih sulit daripada membaca bagi anak. Cara belajar menulis dilakukan bertahap dengan latihan dan seiring dengan perkembangan membaca. Membaca memiliki peran penting dalam mengembangkan bahasa. Pada masa ini perubahan terjadi dalam hal anak berfikir tentang kata-kata, dan mereka menjadi lebih analitis dalam penggunaan kata-kata (Rita Eka Izzaty, 2008).

Keterampilan Menulis Huruf Hijaiyyah

Aktifitas menulis merupakan suatu bentuk kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling sulit dikuasai oleh siswa dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain (Effendy, 2009).

Menulis adalah sebuah keterampilan berbahasa terpadu yang ditunjukkan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut tulisan. Dalam aktifitas menulis terdapat tiga komponen penting, yaitu:

Analisa Buku Ajar Untuk Pengembangan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Anak Usia Dini

- 1) Penguasaan bahasa tulis, meliputi kosakata, struktur kalimat, paragraf, ejaan, fragmatik dan sebagainya.
- 2) Penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan ditulis.
- 3) Penguasaan tentang jenis-jenis tulisan (Effendy, 2009).

Huruf *hijaiyyah* atau sering juga disebut huruf Arab berjumlah 29 huruf tidak termasuk huruf *Alif Lam*. Konsonan pada huruf Arab tidak selamanya sesuai dengan konsonan huruf Rumi (Lan Kusrin, 2011).

Menulis huruf hijaiyyah tidak semudah menulis huruf latin karena perlu adanya ketekunan dan perhatian khusus terhadap huruf *hijaiyyah*, supaya dapat menulis huruf dengan baik maka perlu banyak berlatih dan tidak boleh bosan.

Adapun langkah-langkah dalam menulis huruf *hijaiyyah* adalah sebagai berikut:

- 1) Menuliskan huruf
- 2) Menyambungkan huruf
- 3) Memilih huruf
- 4) Membariskan huruf

METODOLOGI

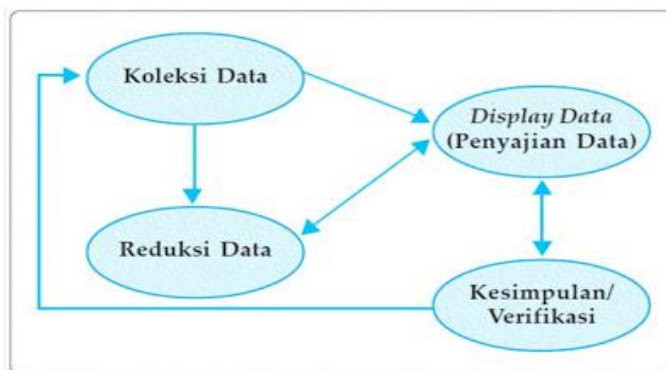
Penelitian ini merupakan penelitian pustaka yang menggunakan data kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari kajian pustaka yang dapat dianalisa, sehingga menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik, apabila dalam penelitian ini terdapat angka-angka maka hanya bersifat sebagai penunjang saja bukan data utama (Ainin, 2007).

Pendekatan deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Didalamnya terdapat upaya mendiskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa data-data statistik. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Analisa Buku Ajar Untuk Pengembangan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Anak Usia Dini

Sedangkan metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa di masa sekarang (Nasir, 2003). Metode deskriptif digunakan agar dapat menggambarkan sifat sesuatu yang ditemukan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Dalam pengertian di atas metode deskriptif berarti metode penelitian yang sifatnya analisis yang berfungsi untuk mengetahui keberadaan suatu obyek yang diteliti pada saat ini.

Teknik pengumpulan data berupa adalah mengkaji dokumen dalam hal ini adalah bahan ajar *fahmul kitabah* yang diterbitkan di Arab Saudi. Metode ini dilakukan dengan cara menyelidiki sumber-sumber informasi non manusia, yaitu menyelidiki berita tertulis, seperti buku referensi yang relevan, arsip atau dokumen, dan hasil penelitian (Rumengan, 2010).



Bagan 5.3 Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman.
Sumber: Prof. Dr. Sugiyono, 2005

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian yang telah diajukan dan mencapai tujuan penelitian. Tujuan umum dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan bahan ajar dalam pembelajaran kitabah *hijaiyyah*. Berdasarkan hasil temuan, pembelajaran huruf *hijaiyyah* untuk pengembangan maharah kitabah dalam bahan ajar anak usia dini mencakup beberapa hal yaitu membariskan huruf, mencontoh huruf, menyambungkan huruf dan menulis huruf yang masing masing dinarasikan sebagai berikut:

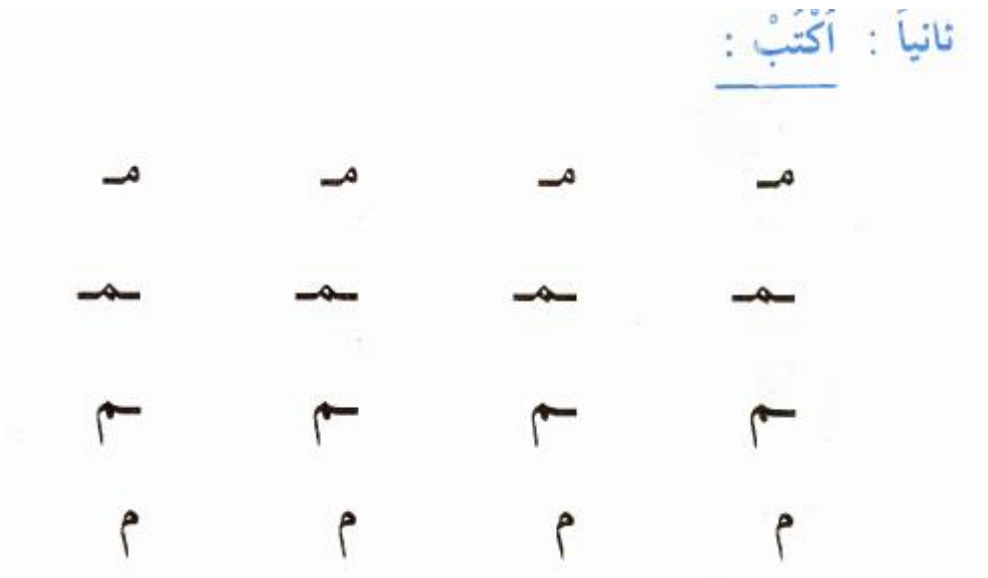
- 1) Menentukan topik huruf *hijaiyyah* sebagaimana yang dirumuskan dalam bahan ajar.

Analisa Buku Ajar Untuk Pengembangan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Anak Usia Dini

- 2) Memilih dan mengenalkan huruf *hijaiyyah* berdasarkan bahan ajar. Pemilihan dan pengenalan huruf *hijaiyyah* adalah untuk menuliskan bentuk huruf berdasarkan tema yang dirumuskan dalam bahan ajar.
- 3) Menuliskan baris harakat pada huruf *hijaiyyah* yang dirumuskan dalam bahan ajar.
- 4) Mencontohkan cara menulis dan menyambungkan huruf *hijaiyyah* sesuai pemilihan huruf *hijaiyyah* yang dirumuskan dalam bahan ajar. Penulisan huruf *hijaiyyah* sesuai dengan kelengkapan kemampuan maharah kitabah dalam bahan ajar.

Contoh: Menulis huruf *hijaiyyah* م

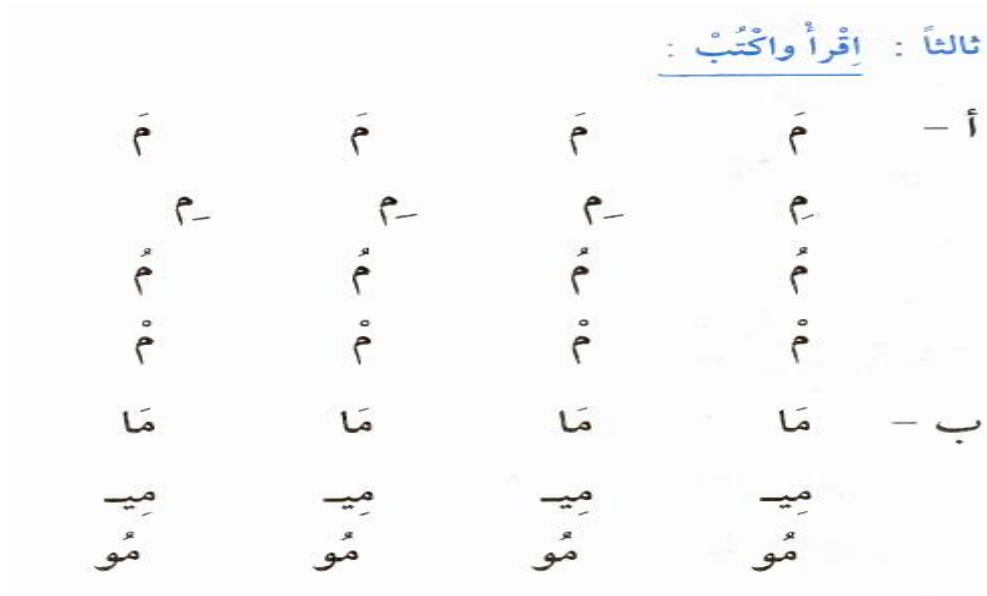
Untuk pertama kali, anak diperkenalkan tentang huruf م serta bentuk-bentuk yang dilambangkan dengan huruf م tersebut seperti yang terdapat pada gambar 1.



Gambar 1

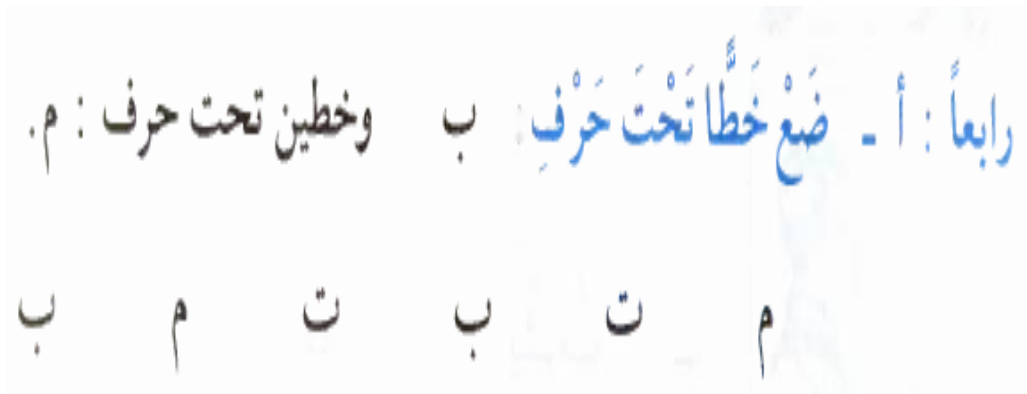
Pada saat anak sudah mengetahui cara menulis huruf م dan berbagai bentuknya, maka langkah berikutnya adalah menulis huruf م secara utuh beserta baris harakatnya. Kemudian menulis huruf م yang bersambung dengan huruf lainnya beserta baris harakatnya sebagaimana pada gambar 2.

Analisa Buku Ajar Untuk Pengembangan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Anak Usia Dini



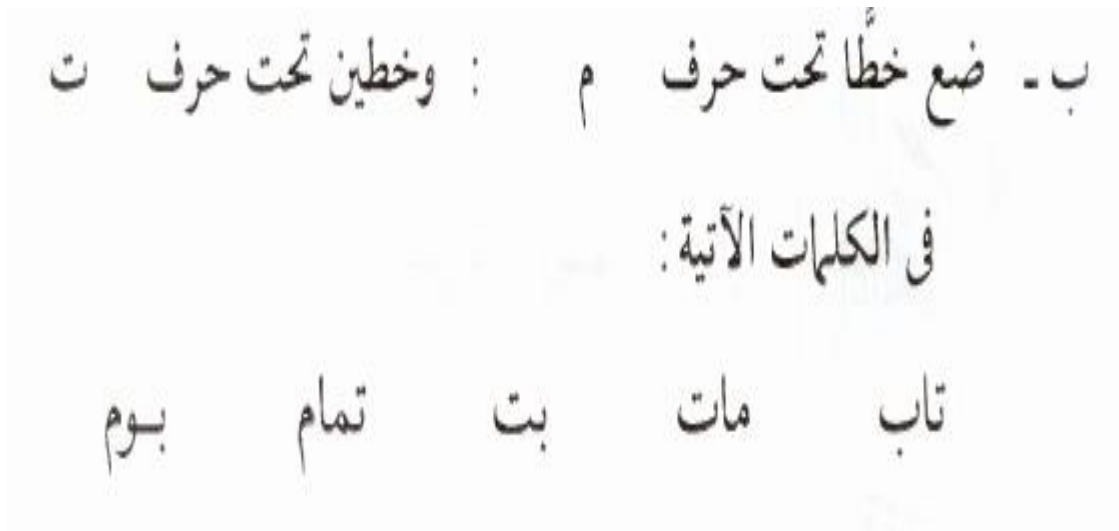
Gambar 2

Untuk langkah berikutnya adalah menulis beberapa huruf *hijaiyyah* yang sebelumnya sudah dipelajari, kemudian anak berlatih untuk menuliskan baris *harakat* pada huruf م dan ب. Disini anak berlatih memilih huruf yang sesuai dengan instruksi guru sebagaimana pada gambar 3.



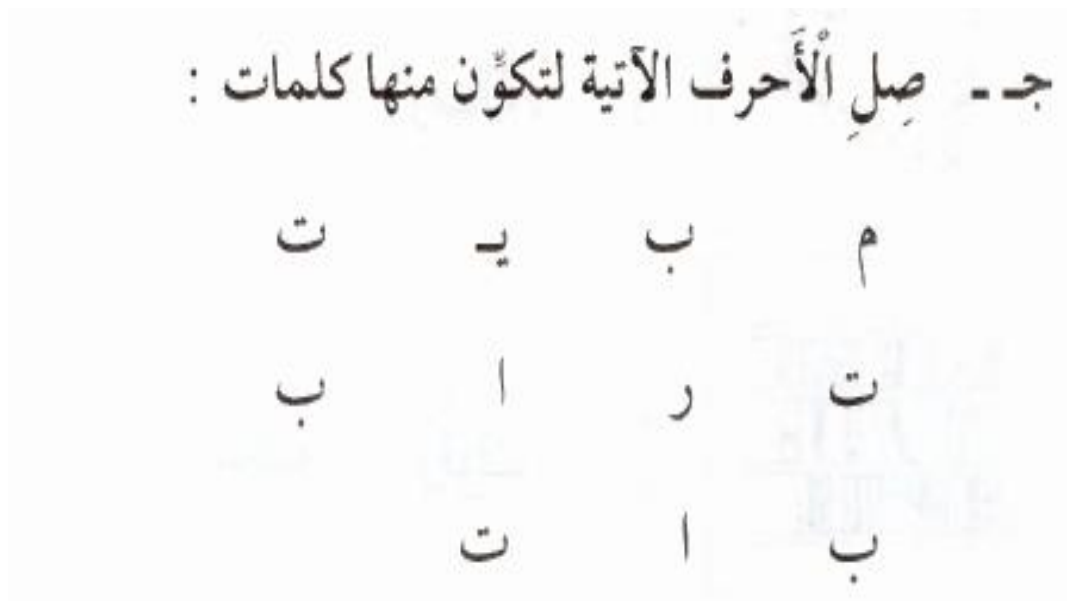
Gambar 3

Untuk langkah berikutnya, sama seperti langkah sebelumnya yaitu menulis beberapa huruf *hijaiyyah* namun huruf *hijaiyyah* yang bersambung dengan huruf lain yang sebelumnya sudah dipelajari. Kemudian anak berlatih untuk menuliskan baris *harakat* pada huruf م dan ب. Disini anak berlatih memilih huruf yang sesuai dengan instruksi guru sebagaimana pada gambar 4.



Gambar 4

Adapun langkah terakhir dalam buku ajar untuk melatih anak usia dini menulis huruf *hijaiyyah* adalah menuliskan beberapa huruf *hijaiyyah* yang sebelumnya sudah dipelajari, kemudian anak berlatih untuk menyambungkan beberapa huruf tersebut sehingga terbentuk sebuah kata dalam bahasa Arab. Disini anak berlatih menulis dan menyambungkan huruf sesuai dengan apa yang telah dipelajari pada latihan sebelumnya sebagaimana pada gambar 5.



Gambar 5

Analisa Buku Ajar Untuk Pengembangan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Anak Usia Dini

Dari analisa diatas bisa dilihat bahwa latihan penulisan dan pengenalan huruf hijaiyyah kepada anak usia dini harus dilakukan dengan cara sederhana dan baik dengan memberikan contoh dan bentuk-bentuk huruf hijaiyyah misalnya sehingga mereka bisa menuliskannya dengan baik dan benar juga karena menulis merupakan tugas yang dirasa lebih sulit daripada membaca bagi anak.

Cara belajar menulis dilakukan bertahap dengan latihan dan seiring dengan perkembangan membaca. Membaca memiliki peran penting dalam pengembangan bahasa. Pada masa ini perubahan terjadi dalam hal anak berfikir tentang kata-kata, dan mereka menjadi lebih analisis dalam penggunaan kata-kata (Rita Eka Izzaty, 2008).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil paparan, pembelajaran kitabah *hijaiyyah* untuk pengembangan *maharah kitabah* dalam bahan ajar anak usia dini mencakup beberapa hal yaitu membariskan huruf, mencontoh huruf, menyambungkan huruf dan menulis huruf yang masing masing dinarasikan sebagai berikut:

- 1) Menentukan topik huruf *hijaiyyah* sebagaimana yang dirumuskan dalam bahan ajar.
- 2) Memilih dan mengenalkan huruf *hijaiyyah* berdasarkan bahan ajar. Pemilihan dan pengenalan huruf *hijaiyyah* adalah untuk menuliskan bentuk huruf berdasarkan tema yang dirumuskan dalam bahan ajar.
- 3) Menuliskan baris harakat pada huruf *hijaiyyah* yang dirumuskan dalam bahan ajar.
- 4) Mencontohkan cara menulis dan menyambungan huruf *hijaiyyah* sesuai pemilihan huruf *hijaiyyah* yang dirumuskan dalam bahan ajar. Penulisan huruf *hijaiyyah* sesuai dengan kelengkapan kemampuan *maharah kitabah* dalam bahan ajar.

Aulia Rahman
Analisa Buku Ajar Untuk Pengembangan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Anak
Usia Dini

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, M. (2007). *Metode Penelitian Bahasa Arab*. Malang: Hilal Pustaka.
- Arsyad, A. (2009). *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta : PUstaka Pelajar.
- Asyrofi, S. (2010). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Idea Press.
- Effendy, A. F. (2009). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Hermawan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: PT.Rosda Karya.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Lan Kusrin, S. (2011). *Gemar Membaca dan Menulis Huruf Hijaiyyah*. Surabaya: Bintang Books.
- Nasir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Graha Indonesia.
- Rita Eka Izzaty. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rumengan, J. (2010). *Metodologi Penelitian Dengan SPSS*. Batam: UNIBA Press.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- عبدالعزيز بن إبراهيم الفريح, 2004, الكتابة (سلسلة تعليم اللغة العربية للمستوى الثالث), جامعة الإمام محمد بن سعود الإسلامية, الرياض.